

ABSTRAK

Perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang manapun sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang berada di sekelilingnya. Perilaku merokok merupakan salah satu permasalahan yang terjadi pada masa remaja. Ada banyak alasan yang melatarbelakangi perilaku merokok pada remaja, seperti kurang kuatnya konsep diri yang dimiliki remaja dan kurang bisa menyaring pergaulan atau korban dari konformitas yang tidak sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan konformitas dengan perilaku merokok pada remaja. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala konsep diri, skala konformitas, dan skala perilaku merokok. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi ganda

Kata kunci : Konsep Diri, Remaja, Perokok, Interaksi Simbolik

ABSTRACT

Smoking behavior seen from any point of view is very detrimental, both for oneself and for others around them. Smoking behavior is one of the problems that occur during adolescence. There are many reasons behind smoking behavior in adolescents, such as the lack of self-concept in adolescents and the inability to filter out the association or victims of unhealthy conformity. This study aims to determine the relationship between self-concept and conformity with smoking behavior in adolescents. The method in this research uses a quantitative approach. The research subjects were taken by using cluster random sampling technique. Data collection tools used were self-concept scales, conformity scales, and smoking behavior scales. Data analysis using multiple regression analysis techniques

Keywords: Self-Concept, Youth, Smokers, Symbolic Interaction